



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ELVIN FARIZQI. Sertifikasi Benih untuk Pemurnian Genetik Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja IV Malang (*Seed Certification for Genetic Purify of Shallot (*Allium ascalonicum* L.) Variety in UPT PSBTPH Province of East Java Working Area IV Malang*). Dibimbing oleh RIDWAN DIAGUNA.

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan komoditas hortikultura penting sebagai bahan baku pangan seperti bumbu dasar dan industri. Salah satu faktor untuk mewujudkan keberhasilan swasembada bawang merah adalah ketersediaan benih bermutu. Penjaminan mutu benih dilakukan dengan proses pengawasan dan sertifikasi mulai dari proses produksi, pengolahan, pengujian dan peredaran benih. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan tujuan mempelajari dan mempraktikkan sertifikasi benih untuk pemurnian genetik varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Timur wilayah Kerja IV Malang, serta menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman bekerja di bidang perbenihan khususnya di aspek sertifikasi benih untuk pemurnian genetik varietas bawang merah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2024 dengan metode kuliah umum, praktik kerja lapangan, wawancara, dan studi pustaka.

Kegiatan sertifikasi benih untuk pemurnian genetik varietas bawang merah yang dilaksanakan di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja IV Malang dilakukan sesuai dengan undang-undang perbenihan yang tercantum pada Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 380 Tahun 2023 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura, dan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 69 Tahun 2018 tentang Teknis Pemurnian Varietas Hortikultura. Sertifikasi benih untuk pemurnian genetik varietas dilakukan dengan alur permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan mutu umbi di gudang, penerbitan surat rekomendasi, sertifikat, dan pelabelan.

Pemeriksaan sertifikasi benih untuk pemurnian genetik varietas bawang merah di PB Karya Abadi dinyatakan lulus pemeriksaan lapang pendahuluan dengan kriteria benih sumber varietas Batu Ijo, lokasi penangkaran, sejarah lapangan, isolasi, dan fasilitas pendukung memenuhi syarat pemeriksaan lapang pendahuluan. Pemeriksaan pertanaman pertama dan kedua pada 5 titik sampel di CV Berkah Tani Abadi dan PB Karya Abadi dinyatakan lulus dengan kriteria CVL, tipe simpang, dan intensitas serangan OPT ditemukan sebesar 0,0%, isolasi memenuhi syarat, dan pengelolaan lapang yang baik. Pemeriksaan umbi di gudang dilakukan pada sebanyak 1.000 sampel acak pada masing-masing lot di PB Karya Abadi dinyatakan lulus dengan kriteria CVL, penyakit umbi, dan kerusakan mekanis ditemukan sebesar 0,0%. Permohonan sertifikasi oleh PB Karya Abadi telah dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat benih bawang merah varietas Batu Ijo kelas benih sebar label biru dengan nomor induk 0124/S.BmL.R/JTM/401/2023/P tertanggal 16 Oktober 2023 dengan nomor seri label 340595469 sampai 340595728 dengan total stok benih 6.500 kg.

Kata kunci : Benih sumber, benih umbi, pemeriksaan lapang, pengujian mutu.